

Penggunaan *Powerpoint* sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Mengembangkan Motivasi Belajar di TK Plus Roudhoh

Nida Nur Fadillah ^{1*}, Fivi Triyulia ^{2*}, Aida Ash Sholehah ^{3*}, Nahrowi Adjie ^{4*}

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: nahrowiadjie@upi.edu

Abstract

Learning media is one of the main things that must be present in learning activities. The learning media will help clarify educators' intention to a certain material to their students, no exception for the preschool level. Given the current condition of the Covid-19 pandemic, the media user needs to adjust to the situation but still adapt to the needs of early childhood. As for online learning that has been long enough, it is not uncommon to make children feel saturation during virtual face-to-face learning; this encourages implementers to solve the problem by using PowerPoint as an online learning medium. Moreover, PowerPoint can provide visuals that can attract the attention of the child. As a result, the use of PowerPoint media makes children more active and enthusiastic in learning. Therefore, PowerPoint can be one of the media that can be used in online learning.

Keywords: *Powerpoint, learning media, learning motivation*

Abstrak

Media pembelajaran menjadi satu di antara hal sentral yang mesti tersedia dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan membantu memperjelas maksud dari pendidik terhadap suatu materi tertentu kepada anak didiknya, tidak terkecuali untuk tingkat prasekolah. Mengingat saat ini kondisi pandemi Covid-19, maka media yang digunakan perlu menyesuaikan dengan keadaan tersebut, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini. Adapun pembelajaran daring yang sudah cukup lama ini, tidak jarang membuat anak-anak merasakan kejenuhan saat pembelajaran tatap maya. Hal ini mendorong pelaksana untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran daring. Terlebih dalam powerpoint dapat disediakan visual yang dapat menarik perhatian anak. Hasilnya, dengan adanya penggunaan media powerpoint ini membentuk anak kian aktif serta antusias belajar. Maka dari itu, powerpoint sanggup menjadi satu di antara media yang diaplikasikan dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Powerpoint, media pembelajaran, motivasi belajar*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak keluasaan yang mungkin ditemukan tatkala menjalankan aktivitas sehari-hari, terlebih pada kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai sejak bulan Maret 2020 lalu. Hal tersebut, membuat kegiatan harian lebih banyak dihabiskan di rumah dengan bantuan teknologi. Begitu juga yang dialami pada bidang pendidikan, bahwasanya kegiatan pembelajaran luring dipersempit, sehingga kebutuhan media pembelajaran menjadi berbeda dari masa sebelumnya. Dengan dominan kegiatan pembelajaran daring atau belajar dari rumah bahkan untuk pendidikan prasekolah, membuat para pendidik dituntut untuk memberikan media pembelajaran daring yang dapat ditampilkan dengan mudah serta dapat memotivasi belajar anak usia dini dengan pendampingan orang tua di rumah (Kurnia & Fuada, 2021; Titiana, 2019; Latipah & Fuada, 2021).

Anak usia dini adalah seseorang yang tengah menjalani sebuah siklus, baik itu siklus perkembangan maupun pertumbuhan. Anak usia dini memerlukan bantuan stimulus untuk mengoptimalkan enam aspek perkembangan, yang diperjelas dalam Kurikulum 2013 yaitu: "Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan". Oleh sebab itu, media pembelajaran bagi anak usia dini perlu disesuaikan dengan pembelajaran daring di masa pandemi ini, dengan tidak meninggalkan esensi dari kebutuhan anak terhadap media pembelajaran tersebut. Dalam arti sebenarnya, media memiliki arti penting sebagai perantara atau presentasi (Arsyad dalam Hadi, 2017). Media perantara yang baik berdasarkan kaidah belajar anak usia dini, yakni media yang konkrit. Pemilihan media semestinya dilandasi oleh (1) kepentingan anak, (2) keselarasan pada tujuan pembelajaran, (3) keserasian terhadap materi pembelajaran, serta (4) kesamaan pada metode pembelajaran (Hadi, 2017). Butir-butir tersebut merupakan landasan bagi penetapan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan observasi, perantara pembelajaran yang diterapkan ketika pembelajaran luring di TK Plus Roudhoh Purwakarta, sering kali menggunakan *puzzle*. Media tersebut berhasil membuat anak-anak memiliki ketertarikan, yang mendorong mereka untuk bermain sambil belajar. Namun, lantaran kondisi pandemi Covid-19 yang menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring, membuat media *puzzle* sulit untuk digunakan. Hal itu mendorong mahasiswa PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) berinisiatif untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran daring tersebut.

Sebelum memilah media pembelajaran daring yang akan digunakan, terlebih dahulu dilakukan telaah terhadap daya guna teknologi khususnya perangkat komputer ataupun laptop pada pendidik, orang tua serta anak usia dini di TK Plus Roudhoh. Kemantapan sumber daya manusia mencakup pengajar, siswa, dan dorongan orang tua ialah hal utama dalam implementasi pembelajaran daring (Arfa dalam Nurdin, 2021). Melalui observasi, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran daring di TK Plus Roudhoh Purwakarta mendapatkan dukungan dan pendampingan yang cukup baik dari pihak orang tua yang memfasilitasi belajar anak dengan kesediaan *handphone* maupun laptop. Penggunaan laptop dilakukan saat pembelajaran melalui *virtual zoom meeting*. Namun, pendidik belum menggunakan *powerpoint* sebagai media pengantarnya. Untuk itu, kami memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran daring, yaitu *powerpoint*. Purwanti (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media pembelajaran *powerpoint* dapat menunjang pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah disampaikan, serta tujuan pembelajaran juga dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses pelaksanaannya, media *powerpoint* yang digunakan berisi gambar kartun dan teks sederhana, dengan jumlah *slides* sekitar lima. Media tersebut ditampilkan saat pembelajaran melalui *virtual zoom meeting*, yang disertai penjelasan menyenangkan dari

pendidik. Media *powerpoint* dapat mempermudah dalam menyampaikan materi. Terlebih dengan adanya visual di dalam *powerpoint* akan menarik perhatian anak ketika bermain sambil belajar. Di sinilah tujuan dari penggunaan *powerpoint* untuk mengembangkan semangat belajar anak. Dorongan tersebut muncul sebab adanya minat dan ketertarikan anak terhadap media belajar tersebut. Motivasi belajar sama dengan suatu stimulus maupun ketahanan mental yang mampu membangkitkan suatu perilaku manusia, terliput perilaku dalam belajar (Dimiyati dalam Aulina, 2018). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan di TK Plus Roudhoh Purwakarta adalah Penggunaan *Powerpoint* sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Mengembangkan Motivasi Belajar di TK Plus Roudhoh.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di TK Plus Roudhoh pada rentang usia anak 4-6 tahun, terdiri dari kelompok A2, B1, dan B2. Program pengabdian yang dilakukan adalah penggunaan *powerpoint*. Penggunaan *powerpoint* diperuntukkan sebagai media pembelajaran yang dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan anak sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Sependapat dengan hasil penelitian Febrita & Ulfa (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menaikkan hasrat dan motivasi belajar anak. Media pembelajaran yang digunakan, kendati dalam pembelajaran daring tetap harus menyesuaikan dengan cara berpikir anak, yaitu konkrit atau nyata. Hal ini dikarenakan, salah satu standar pengajaran bagi anak harus didasarkan pada dunia nyata, yang menyiratkan bahwa anak-anak dituntut untuk memiliki pilihan untuk mempelajari sesuatu yang konkrit atau asli. (Kusmiyati, 2019). *Powerpoint* dapat menyediakan media secara konkrit.

Penggunaan media *powerpoint* ini dilaksanakan di TK Plus Roudhoh yang beralamat di Jl. Veteran No. 61 Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Yang mana waktu pelaksanaannya pada hari senin untuk kelas A2, dan hari kamis untuk kelas B1 dan B2. Adapun kegiatan pelaksanaan berlangsung dari bulan Januari hingga bulan Maret 2021. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guna mengetahui permasalahan yang ada, maka dilakukan diskusi dengan civitas akademik TK tersebut. Dari diskusi menghasilkan beberapa hal, diketahui bahwa media pembelajaran yang kini diperlukan adalah berbasis teknologi, kemudian pembelajaran daring anak kerap kali menggunakan media sosial *whatsapp* dan sesekali dengan *zoom meeting*, namun belum begitu efektif melalui *zoom meeting*, selain itu belajar melalui *zoom meeting* belum memanfaatkan media *powerpoint*. Sehingga perlu adanya penggunaan *powerpoint* saat pembelajaran daring melalui *virtual zoom meeting*. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melalui beberapa tahapan, di antaranya yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dikerjakan oleh pelaksana di antaranya, yaitu mengidentifikasi kondisi guru, siswa serta proses pembelajaran daring yang dilakukan. Kemudian pada tahap persiapan ini pelaksana juga melakukan koordinasi dengan guru kelas terkait penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring. Setelah melakukan koordinasi, pelaksana memutuskan media pembelajaran yang akan diaplikasikan, bertujuan supaya pembelajaran bertambah menarik serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Media pembelajaran yang dijalankan oleh pelaksana yaitu media *powerpoint*.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, pelaksana mencari gambar di internet yang bebas hak cipta, maupun sebaliknya dengan tetap mencantumkan sumber asli, yang mana gambar tersebut disesuaikan dengan tema yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran daring. Kemudian pelaksana mendesain gambar di *powerpoint* selaras dengan keperluan dan

karakteristik anak usia dini. Setelah itu pelaksana mengimplementasikan media *powerpoint* yang telah dibuat pada saat proses pembelajaran melalui *virtual zoom meeting*.

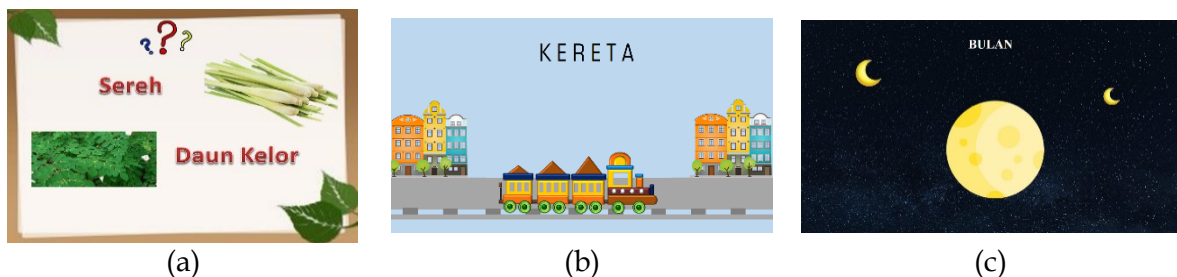
2.3 Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tahap evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan peluang kepada anak untuk mengungkapkan apa saja yang telah dilihatnya melalui media *powerpoint* yang telah ditampilkan. Melalui ungkapan anak tersebut dapat diketahui bahwa anak terlihat lebih antusias dan menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran, yang mana anak-anak menjadi lebih aktif dalam bertanya dan mampu mengungkapkan pendapatnya. Selain itu tim pelaksana melakukan evaluasi dengan guru kelas mengenai hasil penerapan media *powerpoint* guna melihat keefektifan penggunaan media *powerpoint* dalam mengembangkan motivasi belajar anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Mempersiapkan Materi dalam Bentuk *Powerpoint*

Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran daring ini, berlangsung setiap hari Senin dan Kamis melalui *virtual zoom meeting*. Sebelum pembelajaran daring dilangsungkan, pelaksana menyiapkan materi dalam bentuk *powerpoint* yang disesuaikan dengan tema. Terdapat 3 (tiga) tema pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint*. Materi pembelajaran tema tanaman ditunjukkan pada Gambar 1 (a), kemudian materi pembelajaran tema kendaraan ditunjukkan pada Gambar 1 (b), dan materi pembelajaran tema alam semesta ditunjukkan pada Gambar 1 (c).



Gambar 1. (a) *Powerpoint* materi pembelajaran tema tanaman; (b) *powerpoint* materi tema kendaraan; (c) *powerpoint* materi pembelajaran tema alam semesta.

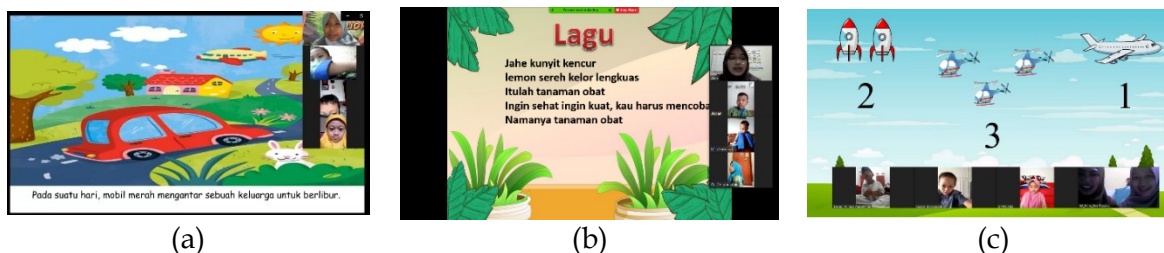
Setelah pelaksana menyiapkan materi, baik itu berupa teks ataupun gambar, hal selanjutnya yang dilakukan pelaksana, yaitu menerapkan *powerpoint* yang telah dibuat sebagai media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring melalui *virtual zoom meeting*. Dengan begitu, sebagaimana yang diungkapkan oleh Werdiningsih (dalam Majid, 2021) bahwa pendayagunaan teknologi menunjang dalam memaksimalkan pembelajaran pada kondisi pandemi.

3.2 Kegiatan Penggunaan Media *Powerpoint* pada Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran daring menggunakan *powerpoint* saat *virtual zoom meeting*, melingkupi kegiatan pembuka, inti dan penutup, seperti halnya termaktub dalam standar PAUD (Nurdin & Anhusadar, 2021). Kegiatan pembuka dimulai dengan pengenalan tema dan tanya jawab seputar tema guna merangsang daya ingat anak terhadap pengetahuan sebelumnya. Kegiatan inti dilakukan dengan pemberian penjelasan materi berkenaan tema tersebut, baik berupa cerita, lagu maupun tebak gambar dan kata. Setelah itu, kegiatan penutup diisi dengan beberapa penuturan terkait kegiatan yang sudah dilakukan (*recalling*), dilanjutkan pada sesi tanya jawab seputar kegiatan apa saja saat menggunakan *powerpoint* serta pengetahuan apa yang mereka dapatkan dari kegiatan tersebut guna mengetahui sejauh

mana anak mengingat dan memahami pengetahuan yang baru dipelajari, selain itu anak-anak juga bisa mengungkapkan pertanyaan untuk didiskusikan bersama. Hal ini menunjukkan jenis sarana presentasi yang digunakan sudah selaras atas manfaat media pembelajaran selaku alat pengajaran, seperti terdapat audio visual yang membagikan pengalaman konkrit pada anak, juga adanya hubungan antara pendidik dan anak-anak (Anggara, 2019; Wulandari, 2016).

Dalam penggunaan media *powerpoint* tersebut, dapat dilihat pada gambar di antaranya, yaitu cerita mobil merah yang ditunjukkan pada Gambar 2 (a), pengenalan lirik lagu ditunjukkan pada Gambar 2 (b) dan bermain mengenal angka yang ditunjukkan pada Gambar 2 (c).



Gambar 2. (a) cerita mobil merah; (b) pengenalan lirik lagu; (c) bermain mengenal angka

Dari penggunaan *powerpoint* tersebut, peneliti menemukan adanya motivasi belajar pada anak usia dini. Yang dapat dikategorikan seperti berikut: 1) anak tergerak mengungkapkan pendapatnya, 2) anak berani untuk bertanya bila ada yang tidak dipahami, 3) anak memiliki rasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang ia ketahui, 4) anak berkenan mengungkapkan perasaannya setelah pembelajaran selesai. Perkembangan motivasi belajar anak dari keempat kategori tersebut, terus meningkat seiring dengan kreativitas dalam media *powerpoint* yang digunakan juga diiringi dengan penjelasan yang menyenangkan.

Oleh karena itu, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana terkait dengan penggunaan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran daring yang dapat diterapkan untuk mengembangkan motivasi belajar anak. Hal senada dikemukakan oleh Vegetama (2018) yang menyatakan bahwa media *powerpoint* dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang usai diterapkan, maka dapat dirumuskan bahwa penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran daring terbukti efektif dan dapat mengembangkan motivasi anak dalam belajar. Motivasi menggambarkan proses bergiat yang mengajak dan muncul dari dalam diri seseorang untuk belajar. Hal ini dapat terlihat saat proses pembelajaran menggunakan *powerpoint*, yang mana anak kian aktif, dan bersemangat dalam menyertai rangkaian pembelajaran. Sehingga peranan motivasi menjadi penting agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian diharapkan guru dapat memberikan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik perhatian anak, sehingga anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya program pengabdian pada masyarakat ini, tentunya tidak luput dari derasnya bantuan berbagai pihak. Maka itu, dengan ketulusan hati kami mengungkapkan terima kasih terhadap segenap pihak yang berperan, terutama terhadap TK Plus Roudhoh Purwakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk menggunakan *powerpoint*

sebagai media pembelajaran daring pada anak usia dini. Semoga dengan adanya program pengabdian ini dapat mendatangkan manfaat.

6. REFERENSI

- Anggara, A. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 2(1). <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh>.
- Aulina, Choirun N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/>.
- Febrita Y. & Ulfa M. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Prosiding DPNPM*, 181-187. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571/160>.
- Hadi, Sofyan. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding TEP & PDs*, 97. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>.
- Kurnia, S., & Fuada, S. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Online di Paud RA Daarul Amiin Purwakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 165-178. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i1.1736>
- Kusmiyati, Kadar S. & Purnomo B. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Guru di Ppt Nur Insani Surabaya. *Journal Community Development and Society*, 1(2), 94.
- Latipah, L., & Fuada, S. (2021). Pelatihan Kinemaster bagi Guru TK Sekarwangi Cirebon untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembuatan Video Pembelajaran Daring. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 101-112. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i1.1696>
- Majid. N.W.A, Abukhair A., dkk. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Efektif di Rumah saat Pandemi Covid-19 kepada Warga Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education*, 1(1), 5. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>.
- Nurdin, Anhusadar L.O. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 687-688. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/699/pdf>.
- Purwanti L., Widyaningrum R., & Melinda S.A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal of Biology Education*, 3 (2), 164. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>.
- Titiana, E. S., Yolandini, B., Wiriyanti, K., & Azizah, N. (2019). Guru Transformers: Pembaharu Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, 309-314. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5618>
- Vegatama M.R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Macromedia Flash dan Powerpoint pada Pembelajaran Langsung Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X1 IPA SMA Negeri 2 Sungguminasa (Studi pada Materi Pokok Asam-Basa). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 74. <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/accej>.
- Wulandari, H. (2016). Kajian Tentang Motivasi Belajar Seni Tari melalui Kegiatan Apresiasi Seni pada Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 10(2). <http://www.jurnal.upi.edu/md/view/3869/kajian-tentang--motivasi-belajar-seni-tari-melalui-kegiatan-apresiasi-seni-pada-mahasiswa-pgsd.html>.